



<http://jurnal.universitasputrabangsa.ac.id/index.php/jdbm>

ISSN: 2828-2086

---

---

**ARTICLE INFORMATION**

Received July 14<sup>th</sup> 2022

Accepted August 7<sup>th</sup> 2022

Published October 4<sup>th</sup> 2022



**Literatur Review: Analisa Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) di Indonesia.**

**Yudha Herlambang Cahya Pratama<sup>1</sup>, Lolanda Hamim Annisa<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Universitas Hayam Wuruk Perbanas,

<sup>2</sup>Sains Data, Universitas Putra Bangsa

email: [yudha.herlambang@perbanas.ac.id](mailto:yudha.herlambang@perbanas.ac.id)<sup>1</sup>,

[lolandaannisa@gmail.com](mailto:lolandaannisa@gmail.com)<sup>2</sup>

---

---

**ABSTRAK**

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) merupakan program aplikasi keuangan daerah yang telah mengintegrasikan empat tahapan penyelenggaraan keuangan daerah yaitu, penganggaran, perubahan anggaran, penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) ini merupakan terobosan dari pemerintah pusat guna mendukung keterbukaan publik dan *e-government*. Seluruh pemerintah daerah di tingkat kabupaten/kota sampai tingkat pusat wajib menggunakan aplikasi ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dengan metode Systematic Literatur Review (SLR). Jurnal literatur yang digunakan untuk proses analisis faktor sebanyak 20 jurnal. Hasil pengelompokan ditemukan adanya level pemerintahan pada studi kasus yang diteliti. Level pemerintahan yang ditemukan dalam literatur ini adalah level pemerintah daerah kabupaten/kota dan provinsi. Sebanyak 18 jurnal ditemukan studi kasus dengan level pemerintahan daerah kabupaten/kota. Sedangkan sebanyak 2 jurnal untuk studi kasus pada level pemerintahan daerah tingkat provinsi. Hasil dari penelitian ini adalah faktor yang paling banyak digunakan untuk mensukseskan implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Faktor yang banyak digunakan dalam analisa literatur review adalah faktor komunikasi, faktor sumberdaya manusia, faktor sikap/disposisi dan faktor struktur birokrasi. Faktor-faktor tersebut diperkuat dengan adanya dukungan dari manajemen puncak dan atribut dari aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA); *E-government*; CSF (*Critical Success Factor*)

**ABSTRACT**

*The Regional Management Information System (SIMDA) is a regional financial application program that has integrated four stages of regional financial administration, namely, budgeting, budget changes, administration, and reporting and accountability. Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) is a breakthrough from the central government to support public openness and e-government. All local*

*governments at the district/city level to the central level are required to use this application. This study was conducted to identify the factors that influence the successful implementation of the Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) using the Systematic Literature Review (SLR) method. The literature journals used for the factor analysis process were 20 journals. The results of the grouping found that there was a level of government in the case studies studied. The levels of government found in this literature are the district/city and provincial government levels. A total of 18 journals found case studies at the district/city level of government. Meanwhile, there are 2 journals for case studies at the provincial government level. The results of this study are the most widely used factors for the successful implementation of the Sistem Informasi Manajemen daerah (SIMDA). Factors that are widely used in the literature review analysis are communication factors, human resource factors, attitude/disposition factors and bureaucratic structure factors. These factors are strengthened by the support from top management and the attributes of the application of the Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).*

**.Keywords:** *Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA); E-government; CSF (Critical Success Factor)*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini terus mengalami perkembangan. Teknologi informasi kini bukan lagi dianggap sebagai elemen pelengkap saja dalam organisasi. Teknologi informasi kini bertransformasi menjadi suatu aset bagi sebuah organisasi. Pentingnya teknologi informasi ini menjadikan organisasi berlomba-lomba melakukan inovasi pengembangan teknologi informasi (Kamal & Noermansyah, n.d.). Teknologi informasi menjadi penting bagi organisasi karena kini kehadirannya diharapkan mampu memecahkan berbagai solusi dari permasalahan yang dihadapi organisasi. Data survei yang dilakukan oleh BPS mencatat, anggaran yang dikeluarkan oleh perusahaan/organisasi untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi merupakan anggaran yang paling banyak dikeluarkan[]. Teknologi informasi menjadi aset yang sangat vital bagi organisasi untuk mencapai tujuan bisnis, dan penentu arah strategi kebijakan (Choirunnisa et al., 2022).

Pemerintah pusat dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat menanggapi dengan berbagai kebijakan. Seluruh organisasi pemerintahan didorong untuk melakukan pelayanan kepada publik dengan asas keterbukaan publik[]. Asas ini dapat dicapai hanya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dengan teknologi informasi menjadikan apa saja yang dilakukan organisasi pemerintahan, penganggaran keuangan dan rencana pengembangan organisasi pemerintahan dapat dengan mudah diketahui oleh publik. Sistem kebijakan pemerintahan yang seperti ini seringkali disebut dengan *e-government* (Pratama, 2022). Pemerintah pusat, melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) setiap tahunnya melakukan penilaian terhadap kinerja dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk mengetahui sejauh mana organisasi pemerintahan dapat menerapkan teknologi informasi dalam menunjang bisnisnya.

Salah satu dari sekian banyak Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang digunakan di organisasi pemerintahan adalah SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah). Sistem ini wajib digunakan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja pemerintahan (Rizka & Gowon, 2021). Setiap organisasi pemerintahan tidak perlu mengembangkan sistem informasi ini, melainkan tinggal menggunakannya saja dikarenakan sifatnya yang generik/berbagi pakai. Meskipun begitu, dinamika perubahan regulasi juga memiliki pengaruh penting terhadap setiap pengembangan sistem aplikasi versi berikutnya, sehingga rencana pengembangan aplikasi SIMDA juga harus bersifat dinamis dan fleksibel agar dapat mengikuti setiap perubahan regulasi dari masing-masing *stakeholders* (Sulandari, n.d.-a). Kegiatan pengembangan juga menyesuaikan dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE), di dalamnya mengatur prinsip-prinsip penyelenggaraan SPBE (Romandhon et al., 2022).

Dengan adanya adopsi sistem informasi tersebut tentunya organisasi pemerintahan harus melakukan transformasi. Dalam melakukan transformasi dari yang semula manual dan sekarang harus dengan sistem informasi, tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesuksesan adopsi sistem informasi manajemen barang daerah (SIMDA) (Pilat et al., n.d.). Pada penelitian ini penulis mencoba mengumpulkan beberapa jurnal terkait faktor penentu keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai acuan pemerintah daerah menyiapkan komponen apa saja yang diperlukan agar implementasi SIMDA dapat berjalan dengan sukses (Romandhon et al., 2022). Dengan penelitian ini kinerja dari pemerintah daerah akan fokus terhadap komponen atau faktor apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan implementasi SIMDA.

## **METODE**

Penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) bukanlah sebuah penelitian yang baru. Sudah banyak penelitian sebelumnya yang membahas bagaimana SIM ini mampu mendorong kesuksesan bisnis organisasi. Beberapa penelitian sebelumnya membahas bagaimana faktor kesuksesan implementasi sistem informasi manajemen daerah. Pada penelitian kali ini akan dicari faktor apa saja yang paling banyak mempengaruhi kesuksesan implementasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA).

Metode yang digunakan dalam penelitian literatur review ini adalah *Systematic Literatur Review* (SLR). Langkah pertama pada SLR adalah dengan mencari jurnal di *database* secara online. Jurnal yang dicari adalah jurnal sistem informasi manajemen yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi aplikasi SIMDA. *Database* yang digunakan untuk mencari jurnal penelitian terdahulu dari *Google Scholar* (<https://scholar.google.com/>) dan Garda Rujukan Digital Indonesia (<https://garuda.kemdikbud.go.id/>).

Dari kedua *database* online tersebut dilakukan pencarian jurnal sebelumnya dengan menggunakan kata kunci yang sama. Proses ekstraksi dari kedua *database* ini berbeda karena setiap *database* memiliki metode pencarian yang berbeda. Pada *google scholar* metode pencariannya lebih fleksibel karena tinggal memasukkan kata kunci dengan filter judul maka akan muncul semua rujukan jurnal dengan kata kunci yang dimaksud. Sedangkan di Garda Rujukan Digital (Garuda) metode pencariannya lebih fokus. Di garuda metode pencariannya bisa dari judul, tahun terbit, nama penulis, dan penerbit.

Tahapan pencarian literatur dilakukan dengan mencari berdasarkan kata kunci pada kolom judul jurnal, abstrak dan tahun penerbitan jurnal. Adapun katakunci yang digunakan dalam pencarian literatur di *database* online adalah sebagai berikut.

- a. Pada *database* Google Sholar, proses pencarian menggunakan kata kunci “faktor kesuksesan implementasi simda”, “simda”, “implementasi simda” dan e-government”.
- b. Pada *database* Garuda proses pencarian menggunakan kata kunci “faktor kesuksesan implementasi simda”, “simda”, “implementasi simda” dan e-government” dengan mengaktifkan filter tahun dan abstrak.

Selanjutnya setelah dilakukan pencarian pada *database* online dengan memasukkan kata kunci yang dijelaskan di atas. Dilakukan pemilihan literatur yang sesuai dengan berbagai tahapan proses. Adapun tahapan proses seleksi literatur yang dilakukan sebagai berikut,

- a. Mencari literatur pada *database* online dengan relevansi berdasarkan kata kunci yang dimasukan pada kolom pencarian judul.
- b. Melakukan pemilahan jurnal (eliminasi) terhadap hasil pencarian yang muncul pada *database* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

- c. Membaca abstrak dari hasil jurnal di database online setelah proses seleksi judul untuk menentukan kesesuaian isi dengan topik yang akan dijadikan rujukan.
- d. Melakukan evaluasi dengan membaca jurnal yang memenuhi dan sesuai dengan kriteria pencarian.
- e. Memilih literatur yang sesuai dengan jurnal penelitian (lolos tahap evaluasi).

Dari hasil tahapan proses evaluasi jurnal dengan memasukan kata kunci diatas diperoleh jumlah jurnal yang muncul. Jumlah jurnal yang sesuai dengan kata kunci di database online ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

**Table 1** Hasil Pencarian Jurnal Dengan Kata Kunci

No	Kriteria	Database Online	
		Google Scholar	Garuda
1	Sesuai dengan kata kunci yang dimasukan	4.170	115
2	Tahun terbit antara 2017 - 2022	2.890	84
3	Kata kunci sesuai dengan abstrak	298	26
4	Abstrak sesuai dengan rumusan masalah penelitian	78	13
5	Jurnal yang digunakan	17	3

Tahapan selanjutnya adalah dengan memilih literatur review sesuai dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Kriteria *inklusi* artinya adalah kriteria yang akan dijadikan rujukan jurnal dan dijadikan sebagai daftar pustaka. Kriteria *eksklusi* adalah kriteria jurnal yang akan dieliminasi atau tidak akan dijadikan sebagai daftar pustaka pada penelitian ini. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

- a. Literatur review berasal dari jurnal yang dipublikasikan.
- b. Jurnal mengkaji tentang sistem informasi manajemen (SIM).
- c. Penelitian ini diterbitkan antara tentang waktu tahun 2017 sampai dengan 2022.

Sedangkan kriteria untuk eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

- a. Jurnal tidak membahas tentang faktor kesuksesan implementasi SIMDA
- b. Jurnal diterbitkan sebelum tahun 2017

Proses selanjutnya adalah menilai kualitas masing-masing literatur. Penilaian kualitas literatur ditentukan atas dasar operasi OR. Banyaknya jurnal yang dinilai sesuai dengan judul, abstrak dan rumusan masalah penelitian adalah 91 jurnal. Dari 91 jurnal tersebut tidak semua akan diambil melainkan akan melalui tahap ekstraksi terlebih dahulu. Tahap akhir ekstraksi diperoleh 20 jurnal yang akan dijadikan daftar pustaka pada penelitian ini. Jurnal tersebut dilakukan analisis dan pemahaman yang mendalam terkait dengan isi pembahasan jurnal.

Tahap terakhir dari proses ini adalah dengan melakukan sintesis jurnal. Tahapan ini berguna untuk menjawab permasalahan yang diidentifikasi pada bab pendahuluan. Tahapan dari proses sintesis jurnal dapat dilihat pada gambar 1 diagram proses berikut ini.

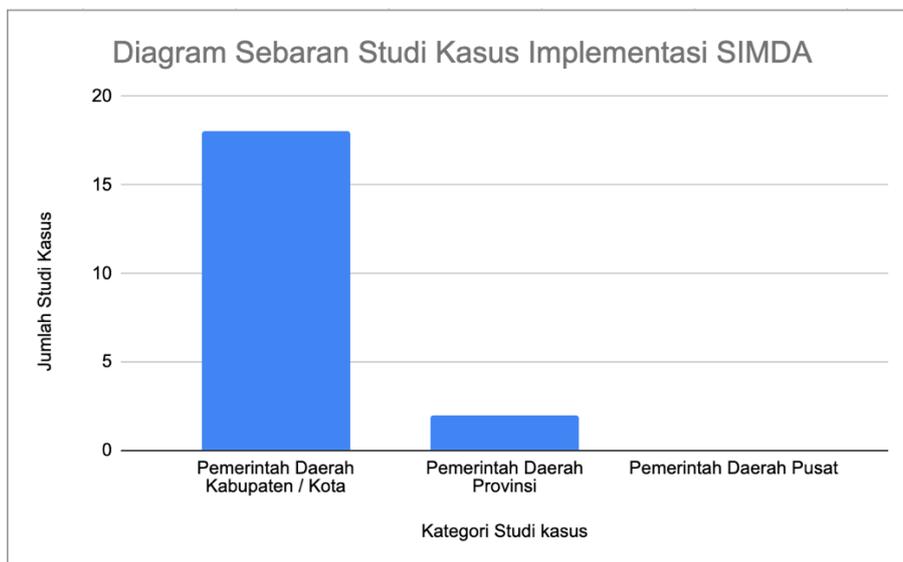


**Gambar 1** Tahapan Sistesis Jurnal

Dari 91 jurnal yang lolos seleksi analisis, didapatkan 20 jurnal yang akan digunakan sebagai tinjauan pustaka pada penelitian ini. Hasil analisa dari 20 jurnal yang akan dijadikan rujukan dilakukan identifikasi faktor kesuksesan implementasi SIMDA, kemudian dikelompokan kedalam cakupan studi kasusnya. Pengelompokan didasarkan pada cakupan studi kasus yaitu di lingkup pemerintah daerah/kota, di lingkup pemerintah provinsi dan di lingkup pemerintah pusat. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pemerintah daerah dalam mengadopsi faktor kesuksesan implementasi SIMDA sesuai dengan lingkup kerja organisasinya. Langkah terakhir adalah melakukan analisa dari pengelompokan cakupan studi kasus tersebut mana yang paling banyak digunakan dan mempengaruhi kesuksesan implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan sintesis terhadap jurnal yang lolos seleksi yang digunakan sebagai kajian literatur pada penelitian ini. Sebanyak 20 jurnal tersebut menggunakan studi kasus yang bermacam-macam levelnya. Sistem pemerintahan di Indonesia sejatinya ada 3 level pemerintahan yaitu level pemerintah daerah/kota, level pemerintahan provinsi dan level pemerintahan pusat. Dari ke 20 jurnal yang lolos seleksi didapatkan data level pemerintahan yang dijadikan studi kasus pada penelitian terdahulu adalah sebagai yang digambarkan dalam gambar 2 berikut.



Gambar 2 Sebaran Studi Kasus Implementasi SIMDA

Berdasarkan level pemerintahan yang ditunjukkan dalam gambar 2 diatas, sebagian besar studi kasus jurnal yang digunakan dalam penelitian ini diterapkan pada level pemerintahan daerah dengan jumlah 18 jurnal. Studi kasus faktor kesuksesan implementasi di level pemerintah provinsi sebanyak 2 studi kasus dan di pemerintah pusat sebanyak 0 studi kasus. Hal ini dikarenakan pemerintah daerah kabupaten atau kota sebagai pengguna aktif dari SIMDA. Sistem pemerintahan di Indonesia mengadopsi sistem pelaporan dari level bawah (pemerintah kabupaten/kota) kemudian di distribusikan di level provinsi dan terakhir akan dikumpulkan di pemerintah pusat.

Selanjutnya setelah dilakukan pengelompokan terhadap level studi kasus, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi SIMDA di level studi kasus. Hasil analisis dari faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi SIMDA dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

**Table 2** Hasil Analisis Faktor Implementasi SIMDA

<b>Level Pemerintahan</b>	<b>Adaptasi Teori</b>	<b>Faktor Kesuksesan SIMDA</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Teori George Edward III	Komunikasi, Sumber daya, Disposisi/sikap, Struktur birokrasi.(Ayu Puji Laksmi Dewi & Mariadi, 2021a)	Faktor yang dideskripsikan dalam penelitian menghasilkan kesuksesan dalam implementasi SIMDA.
	Delone & Mclean, 1992	Kualitas sistem, kualitas informasi, Kegunaan, Kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasi.(Choirunnisa et al., 2022)	Faktor yang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesuksesan implementasi SIMDA adalah kualitas sistem dan kualitas informasi.
	TAM (Teori Aceptance Model), 1989	Persepsi kemudahan pengguna, kemanfaatan, sikap pengguna, perilaku pengguna, perilaku untuk tetap menggunakan, dan tingkat pemahaman pengguna.(Romandhon et al., 2022)	Semua faktor yang didefinisikan memiliki pengaruh positif terhadap kesuksesan implementasi SIMDA.
	Teori George Edward III	Komunikasi, Sumber daya, Disposisi/sikap, Struktur birokrasi.(Haryati et al., n.d.)	Faktor yang didefinisikan memiliki dampak positif terhadap kesuksesan implementasi SIMDA.
	-	Dukungan manajemen puncak, kualitas sistem, kualitas informasi, pengguna aktual, kepuasan pengguna (Ayu Puji Laksmi Dewi & Mariadi, 2021b)	Faktor dukungan manajemen puncak, kualitas informasi dan kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap kesuksesan implementasi SIMDA.
	Teori George Edward III	Komunikasi, Sumber daya, Disposisi/sikap, Struktur birokrasi.(Ekonomi et al., 2015a)	Faktor sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi kesuksesan SIMDA.
	TAM (Teori Aceptance Model), 1989	Kemudahan pengguna, kemanfaatan, sikap pengguna, dan prilaku untuk tetap menggunakan(Budiman & Indra Arza, 2013)	Faktor prilaku untuk tetap menggunakan aplikasi simda berpengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan implementasi SIMDA.
	Teori George Edward III	Komunikasi, Sumber daya manusia, Disposisi/sikap, Struktur birokrasi.(IRMAYANI NATSIR, 2017)	Semua faktor yang dideskripsikan berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi aplikasi SIMDA.
	-	Pengaruh dukungan manajemen puncak, kualitas sistem, kualitas informasi, pengguna aktual, dan	Faktor yang dideskripsikan berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi aplikasi SIMDA.

Level Pemerintahan	Adaptasi Teori	Faktor Kesuksesan SIMDA	Hasil Penelitian
		kepuasan pengguna(Nyoman et al., n.d.)	
	-	Pengaruh tingkat pemahaman, kualitas data input, dan dukungan manajemen puncak (Nyoman et al., n.d.)	Faktor kualitas data input dan tingkat pemahaman berpengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan implementasi SIMDA.
	-	Tingkat pemahaman pengguna, kualitas data dan dukungan manajemen puncak.(Kamal & Noermansyah, n.d.)	Ketiga faktor yang dideskripsikan berpengaruh positif signifikan terhadap kesuksesan implementasi SIMDA.
	-	Tingkat pemahaman pengguna, Kualitas data, dan dukungan manajemen puncak.(Ekonomi et al., 2015b)	Dukungan manajemen puncak, kualitas data dan tingkat pemahaman pengguna secara bersama-sama mempengaruhi implementasi SIMDA sebesar 90,2 %.
	Delone & Mclean, 1992	Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pemakaian, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.(Rizka & Gowon, 2021)	Seluruh faktor dan ditambah dengan kualitas SDM berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi SIMDA.
	Teori George Edward III	Komunikasi, disposisi/sikap, dan struktur birokrasi.(Anastasia Rahantoknam et al., 2017)	Semua faktor berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi SIMDA.
	Teori George Edward III	Komunikasi, sumberdaya manusia, disposisi dan struktur birokrasi.(Herry Sujana, 2018)	Semua faktor memiliki pengaruh terhadap kesuksesan implementasi SIMDA.
	Teori George Edward III	Komunikasi, sumberdaya, disposisi/sikap, dan struktur birokrasi. (Mario Tawaris, n.d.)	Semua faktor berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi SIMDA.
	-	Kualitas data input, kualitas sistem, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan manajemen puncak(Sulandari, n.d.-b)	Semua faktor berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi SIMDA.
	Teori George Edward III	Komunikasi, sumberdaya manusia, sikap/disposisi, dan struktur birokrasi.(Pilat et al., n.d.)	Semua faktor yang dideskripsikan berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi aplikasi SIMDA.
Pemerintah Daerah Provinsi	-	Keahlian, Motivasi (Aditia et al., 2019)	Faktor keahlian dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan implementasi SIMDA.
	-	Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan	Faktor SDM, teknologi informasi dan komitmen

Level Pemerintahan	Adaptasi Teori	Faktor Kesuksesan SIMDA	Hasil Penelitian
		Komitmen Organisasi. (Novi Magda Elisabeth Sagala, 2020)	organisasi berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan implementasi SIMDA.

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa mayoritas pemerintah daerah kabupaten atau kota yang mengimplementasikan aplikasi Sistem Informasi manajemen Daerah (SIMDA). Dari 20 jurnal yang dilakukan analisis, terdapat 18 jurnal dengan studi kasus pemerintah daerah kabupaten / kota, sedangkan sisanya sebanyak 2 jurnal yang mengambil studi kasus di level pemerintah daerah provinsi. Hasil pemetaan analisis faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) didominasi oleh teori TAM (Teori Acceptance Model), Delone & Mclean, Teori George Edward III dan sebagian merupakan dari hasil wawancara narasumber didalam penelitian. Dapat disimpulkan apabila ingin implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) berjalan dengan sukses beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan adalah komunikasi, sumberdaya manusia, sikap/disposisi dan struktur birokrasi. Selain itu perlu juga adanya dukungan dari manajemen puncak dan atribut aplikasi (kemudahan, kebermanfaatan, dan kualitas aplikasi) untuk turut mensukseskan implementasi SIMDA.

## SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang diperlukan untuk mensukseskan implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) di berbagai level dengan menggunakan *Systematic Literatur Review* (SLR). Hasil analisa dari ke 20 jurnal yang dijadikan tinjauan pustaka didapatkan beberapa teori yang bisa digunakan untuk menentukan faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah. Teori tersebut adalah teori TAM (Theory Acceptance Model), Teori Delone & Mclaen dan Teori George Edward II. Sedangkan faktor yang banyak digunakan dalam analisa literatur review adalah faktor komunikasi, faktor sumberdaya manusia, faktor sikap/disposisi dan faktor struktur birokrasi. Faktor-faktor tersebut diperkuat dengan adanya dukungan dari manajemen puncak dan atribut dari aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).

Penelitian ini hanya berfokus kepada faktor apa saja yang bisa mempengaruhi kesuksesan implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) di pemerintahan Indonesia, tanpa memperhatikan kondisi dan karakteristik dari studi kasus yang diambil. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah faktor yang banyak digunakan oleh penelitian sebelumnya nantinya cocok apabila diterapkan di studi kasus pada pemerintah daerah yang lain dikarenakan kondisi dan latar belakang yang berbeda-beda. Dalam menentukan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja atau implementasi suatu kegiatan hendaknya bukan dari faktor yang paling banyak digunakan, melainkan melalui kajian yang mendalam terkait latar belakang dan kondisi terkini dari tempat studi kasus diterapkan.

## REFERENSI

- Aditia, D., Nasution, D., Si, M., & Agustina, T. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH-KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA. In *Agustus* (Vol. 10, Issue 1).
- Anastasia Rahantoknam, T., Tinangon, J. J., Mawikere, L. M., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2017). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 12, Issue 2).

- Ayu Puji Laksmi Dewi, P., & Mariadi, Y. (2021a). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) untuk Pengelolaan Keuangan. In *Valid Jurnal Ilmiah* (Vol. 19, Issue 1).
- Budiman, F., & Indra Arza, F. (2013). PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DALAM KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH. In *Jurnal WRA* (Vol. 1, Issue 1).
- Choirunnisa, I., Febriani, D., & Febriani, P. K. D. (2022). *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Dari Perspektif Pengguna Pada Masa Pandemi*. 2(1). <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>
- Ekonomi, J., Bisnis, D., & Alfian, M. (2015a). *FAKTOR PENDUKUNG IMPLEMETASI SIMDA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD KABUPATEN KULON PROGO* (Vol. 3).
- Haryati, O., Ramesa, S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Halu, U., Kendari, O., & Tenggara, S. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN KUALITAS INFORMASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH KEUANGAN PADA PEMERINTAH KOTA KENDARI*.
- Herry Sujana. (2018). *IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH - BARANG MILIK DAERAH (SIMDA-BMD) DALAM PENGELOLAAN ASET PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BULUNGAN*.
- IRMAYANI NATSIR. (2017). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GOWA*.
- Kamal, B., & Noermansyah, A. L. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMETASI SIMDA DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD*.
- Mario Tawaris, T. S. F. T. (n.d.). *Beberapa Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Daerah*.
- Novi Magda Elisabeth Sagala. (2020). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL : STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI DIY*.
- Nyoman, S. A., Dewi, T., & Dwirandra, A. (n.d.). *PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KUALITAS SISTEM, KUALITAS INFORMASI, PENGGUNA AKTUAL DAN KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH DI KOTA DENPASAR*.
- Pilat, J. J., Sondakh, J. J., & Manossoh, H. (n.d.). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH KOTA MANADO*.
- Pratama, Y. (2022). Analisis E-Leadership Pada E-Government Pemerintah Daerah Demi Menyukkseskan Transformasi New Normal di Era Pandemi Covid-19. *JATISI (Jurnal Teknik*

*Informatika Dan Sistem Informasi*), 9, 1080–1094.  
<https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i2.1935>

Rizka, A. S., & Gowon, M. (2021). *THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES COMPETENCY AND INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS WITH THE IMPLEMENTATION OF REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS THAT ARE SUCCESSFUL AS INTERVENTION VARIABLES (EMPIRICAL STUDY ON LOCAL GOVERNMENT OF JAMBI CITY) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA JAMBI) Oleh* (Vol. 6, Issue 3). <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>

Romandhon, R., Setiyadi, D., & Efendi, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 107–119. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.2149>

Sulandari, D. (n.d.-a). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA) PADA KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Bantul)*.